

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Dampak adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia banyak berdampak bagi kehidupan sehari-hari dan membuat kehidupan masyarakat lumpuh di berbagai sektor, salah satunya pada sektor perekonomian. Berdasarkan hasil survei rumah tangga di delapan negara ASEAN mengenai dampak Covid-19 terhadap pendapatan rumah tangga di Indonesia terdapat penurunan pendapatan sebesar 81%, serta sebesar 84% rumah tangga di Indonesia mengalami kesulitan keuangan (Morgan & Trinh, 2021). Sehingga situasi tersebut berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta keberlangsungan para pekerja dan adanya penurunan pendapatan para pekerja.

Berdasarkan data Kemnaker (2020) per 7 April 2020, dampak dari adanya pandemi Covid-19 berpengaruh pada sektor formal dan informal, pada sektor formal jumlah pekerja yang dirumahkan dan di PHK sebanyak 1.010.579 orang, sedangkan perusahaan disektor informal sebanyak 189.452 orang, dan juga berdampak bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Adanya permasalahan tersebut menyebabkan peningkatan angka pengangguran, Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan bahwa tingkat pengangguran terbuka pada bulan Agustus 2020 sebesar 7,07 persen, di mana angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,84 persen dibandingkan dengan Agustus 2019 (Badan Pusat Statistika, 2020). *Center of Reform on Economics* (CORE) Indonesia memperkirakan jumlah pengangguran terbuka pada kuartal kedua 2020 akan bertambah 4,25 juta orang, dan jumlah pengangguran yang bertambah disebabkan besarnya tekanan yang terjadi berbagai sektor usaha (Livana et al., 2020). Permasalahan yang terjadi tidak hanya berdampak pada penurunan pendapatan dan pengangguran, akan tetapi juga berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa jumlah penduduk miskin Indonesia pada September 2020 mencapai 27,55 juta jiwa, di mana jumlah tersebut mengakibatkan tingkat kemiskinan di angka 10,19%, jumlah tersebut mengalami peningkatan 2,76 juta orang pada bulan September 2019 (Badan Pusat Statistika,

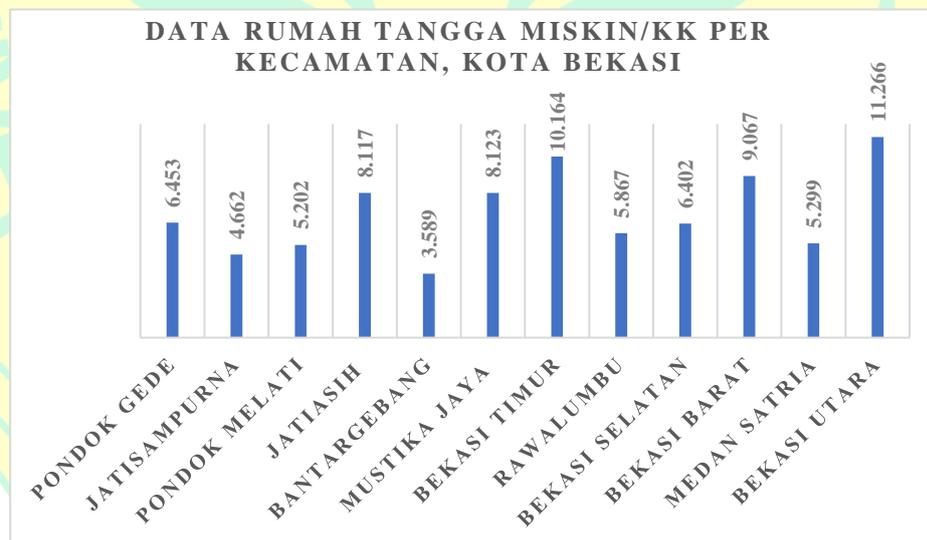
2020). Angka kemiskinan yang tinggi juga terdapat di Jawa Barat berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial pada tahun 2020 yaitu sebanyak 4.008.763 rumah tangga, angka kemiskinan yang cukup tinggi salah satunya di Kota Bekasi yang di mana sebanyak 84.211 rumah tangga tergolong miskin.

Meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan berdampak pada keuangan keluarga, sehingga dari adanya permasalahan tersebut keluarga perlu memiliki strategi *coping* atau cara dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan keuangan pada keluarga. Strategi *coping* merupakan upaya kognitif dan perilaku yang terus berubah untuk mengelola tuntutan eksternal atau internal yang dapat membebani atau melebihi sumber daya orang tersebut (Lazarus & Folkman, 1984). Adapun menurut hasil penelitian yang dilakukan Kansime et al. (2021) langkah-langkah yang diambil oleh rumah tangga untuk meredam efek pendapatan yang merugikan dari krisis Covid-19 di Kenya dan Ugandayaitu dengan mengubah pola makan dan menggunakan tabungan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nofalia (2020) bahwa ada pengaruh strategi *coping* dengan stress pada masyarakat, sehingga strategi *coping* yang kuat dapat meminimalisir stres yang dirasakan. Selain itu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al., (2017) bahwa status sosial ibu rumah tangga, interaksi dengan pasangan, dan perbedaan peran memiliki pengaruh terhadap *coping* stress ibu rumah tangga. Sehingga dari adanya permasalahan keuangan yang dihadapi keluarga diharapkan keluarga mampu berperan dalam menyelesaikan masalah tersebut melalui strategi *coping* yang efektif.

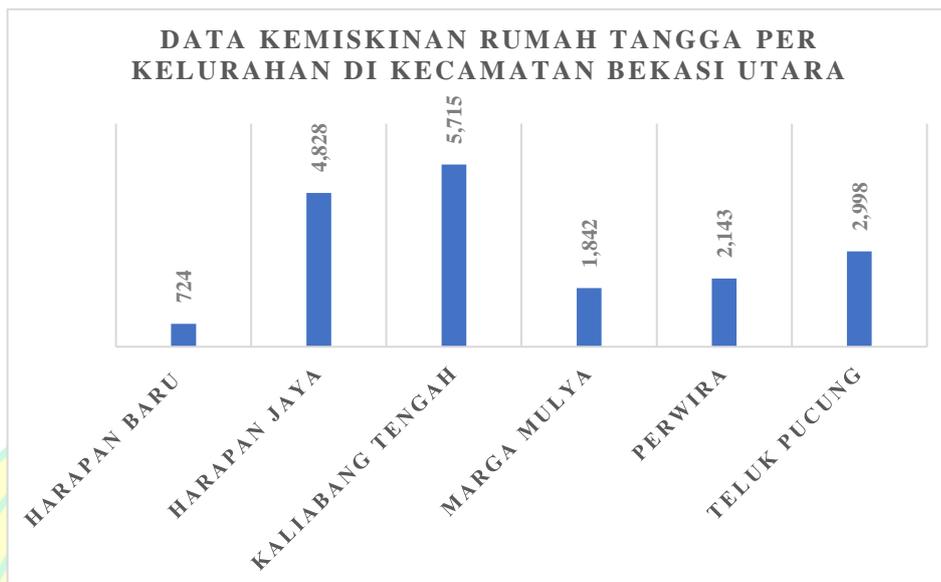
Dalam mengatasi masalah keuangan yang terjadi keluarga dapat melakukan beberapa hal untuk mengatasi masalah keuangannya. Hasil penelitian Adesina-Uthman & Obaka (2020) mengenai ketegangan pendapatan dan strategi *coping* didapatkan hasil bahwa sebagian besar rumah tangga tidak memiliki tabungan darurat untuk menangani keadaan darurat, dan memilih meminjam dari teman dan keluarga satu cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah keuangan yang terjadi, atau dengan penjualan aset pribadi dan meminjam dari bank. hal tersebut didukung dengan data pada situs resmi pegadaian, PT Pegadaian (Persero) bahwa sepanjang tahun anggaran 2020 terdapat kenaikan pendapatan usaha meningkat 24,27% dari tahun 2019 dan jumlah nasabah yang dilayani mengalami

peningkatan sebesar 22,15% (Pegadaian, 2021). Selain itu hasil penelitian yang dilakukan Simanjuntak (2016) menunjukkan bahwa besar keluarga, hutang, rasio hutang dan aset, dan tekanan ekonomi secara signifikan berkorelasi dengan strategi koping.

Bekasi Utara merupakan kecamatan yang memiliki angka kemiskinan tertinggi di Kota Bekasi yaitu sebanyak 11.266 rumah tangga yang tergolong miskin berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial pada tahun 2020. Bekasi Utara merupakan salah satu Kecamatan yang memiliki jumlah keluarga terbanyak berdasarkan data Disdukcapil Kota Bekasi yaitu sebanyak 99.988 KK pada tahun 2021. Pekerjaan Penduduk di Bekasi Utara berprofesi sebagai Karyawan swasta yaitu sebanyak 82.036 orang. Berdasarkan angka pendidikan tertinggi penduduk di Bekasi Utara berpendidikan SLTP yaitu sebanyak 33.368 orang. Kelurahan Kaliabang Tengah memiliki angka kemiskinan tertinggi di Kecamatan Bekasi Utara yaitu sebanyak 5.715 keluarga. Kelurahan Kaliabang Tengah juga memiliki jumlah keluarga terbesar yang ada di Kecamatan Utara yaitu sebanyak 27.919 keluarga.



Gambar 1.1. Grafik Sebaran Data Rumah Tangga Miskin Per Kecamatan di Kota Bekasi. Gambar (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial, 2020)



Gambar 1.2. Grafik Sebaran Data kemiskinan Rumah Tangga Per Kelurahan di Kecamatan Bekasi Utara (Kecamatan Bekasi Utara, 2020)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada 6 responden di Bekasi Utara yang mengalami penurunan pendapatan bahwa adanya penurunan pendapatan pada keluarganya membuat keluarganya mengalami kesulitan untuk mengatur dan memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah anak dan banyaknya tagihan yang harus dibayar sehingga berdampak pada tidak mampunya membayar tagihan yang dikarenakan kurang siapnya keluarga untuk mengatasi masalah penurunan pendapatan, selain itu adanya masalah penurunan keuangan pada keluarga juga berdampak stres dan berdampak pada masalah kesehatan seperti pusing, kurang tidur dan penurunan berat badan, selain itu ada beberapa hambatan dalam mengatasi permasalahan keuangan keluarga yaitu karena sulitnya mencari pekerjaan dan tingginya persaingan yang ada. Hasil tersebut juga didukung dengan meningkatnya angka kemiskinan di Kota Bekasi pada tahun 2019 sebesar 113.650 jiwa meningkat menjadi 134.010 jiwa pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistika, 2021), selain itu meningkatnya angka kemiskinan pada rumah tangga tertinggi di Kota Bekasi pada tahun 2020 mencapai 11.266 yaitu di kecamatan Bekasi Utara.

Setiap individu dapat memiliki perbedaan dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Perbedaan individu dalam mengatasi masalahnya dapat membuat adanya perbedaan pemilihan strategi *coping* yang digunakan untuk

mengatasi permasalahan yang terjadi. Adanya perbedaan strategi *coping* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya dipengaruhi oleh adanya perbedaan etnis dan perbedaan pendidikan antar individu yang satu dengan yang lainnya, sehingga adanya perbedaan pendidikan dan etnis pada individu dapat membuat adanya perbedaan strategi *coping* yang digunakan. Pendapat tersebut juga sejalan menurut Rahmawati & Rembulan (2014) bahwa adanya perbedaan pemilihan strategi *coping* dapat dipengaruhi oleh adanya perbedaan etnis dan pendidikan pada individu.

Etnis atau suku merupakan suatu kesatuan sosial yang dapat membedakan kesatuan berdasarkan adanya persamaan asal-usul seseorang sehingga dapat dikategorikan pada kelompok mana orang tersebut dimasukkan (Sikwan, 2021). Selain itu Etnis atau suku merupakan suatu kesatuan sosial yang dapat dibedakan dari kesatuan yang lain berdasarkan akar dan identitas kebudayaan, terutama bahasa (Sikwan, 2021). Sehingga istilah etnis dapat digunakan untuk mengacu pada satu kelompok berdasarkan dengan adanya ketegorisosial yang terdapat perbedaan pada kriteria kebudayaannya. Ada banyak sekali etnis di Indonesia yang memiliki ciri khasnya masing-masing. Secara etnografis di kota Bekasi terdapat 3 etnis atau suku yang cukup dominan yaitu Sunda, Betawi dan Jawa (Adeng, 2014). Adanya perbedaan latar belakang budaya yang berbeda-beda antar individu dapat membuat adanya perbedaan strategi *coping* yang digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapinya. Sejalan dengan pendapat Maryam (2017) bahwa strategi *coping* juga sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu adanya latar belakang budaya yang berpengaruh pada kemampuan individu dalam menyelesaikan masalahnya, serta didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Weiss et al., (2017) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara etnis dengan strategi *coping* pada kelompok gejala posttraumatic stress disorder. Selain itu setiap etnis juga memiliki nilai-nilai dan budaya yang beragam yang berbeda-beda, adanya perbedaan tersebut juga dapat mempengaruhi individu dalam memilih strategi *coping* yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Adanya perbedaan etnis yang dapat mempengaruhi strategi *coping* adanya perbedaan pendidikan seseorang juga dapat membuat adanya perbedaan strategi

*coping* yang digunakan seseorang untuk mengatasi masalahnya. Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi yaitu individu, masyarakat atau komunitas nasional individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas yang bersifat material ataupun spiritual (Nurkholis, 2013). Perbedaan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh setiap individu dapat menjadi salah satu faktor adanya perbedaan strategi *coping* yang digunakan oleh individu, adanya perbedaan pendidikan yang dimiliki individu antara individu yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi dapat memiliki strategi *coping* yang baik jika dibandingkan dengan individu yang memiliki pendidikan yang lebih rendah. Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mintari & Widyarini (2015) bahwa ada perbedaan strategi *coping* orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus berdasarkan tingkat pendidikan. Selain itu hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fijianto et al. (2021) didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan strategi *coping* warga binaan pemasyarakatan yang memiliki tingkat pendidikan, warga binaan yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi akan mampu menghadapi permasalahan yang dialami karena dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan berpengaruh terhadap kecerdasan emosinya, sehingga akan lebih mampu beradaptasi terhadap masalah yang dihadapi, sehingga adanya perbedaan pada individu yang merupakan karakteristik seseorang dapat mempengaruhi cara mengatasi masalah yang dihadapi.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, maka perlu adanya strategi *coping* yang dimiliki keluarga untuk mengatasi permasalahan keuangan keluarga. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana strategi *coping* keuangan pada keluarga berdasarkan etnis dan tingkat pendidikan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kesiapan keluarga dalam menangani penurunan pendapatan yang terjadi secara tiba-tiba.
2. Sulitnya mencari pekerjaan menjadi hambatan dalam mengatasi permasalahan keuangan keluarga.

3. Terjadinya penurunan pendapatan pada keluarga membuat keluarga mengalami kesulitan untuk mengatur dan memenuhi kebutuhan dalam keluarga.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti membatasi cakupan penelitian ini pada perbedaan strategi *coping* keuangan keluarga berdasarkan etnis dan tingkat pendidikan.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan strategi *coping* keuangan keluarga berdasarkan Etnis Sunda, Etnis Betawi dan Etnis Jawa?
2. Apakah terdapat perbedaan strategi *coping* keuangan keluarga berdasarkan pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi?
3. Apakah terdapat interaksi antara strategi *coping* keuangan keluarga berdasarkan etnis dan berdasarkan tingkat pendidikan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perbedaan strategi *coping* keuangan keluarga berdasarkan Etnis Sunda, Etnis Betawi dan Etnis Jawa.
2. Untuk mengetahui perbedaan strategi *coping* keuangan keluarga berdasarkan pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
3. Untuk mengetahui interaksi antara strategi *coping* keuangan keluarga berdasarkan etnis dan tingkat pendidikan.

## 1.6. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan bermanfaat bagi ilmu keluarga khususnya mengenai strategi *coping* keuangan keluarga yang berdasarkan etnis dan tingkat pendidikan, serta dapat bermanfaat dalam menambah kelengkapan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai strategi *coping* yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan keuangan yang berdasarkan etnis dan tingkat pendidikan.

#### b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam membuat program kebijakan dalam menangani masalah keuangan keluarga.

#### c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan memberikan referensi mengenai strategi *coping* keuangan keluarga dalam mengatasi masalah keuangan berdasarkan etnis dan tingkat pendidikan.

#### d. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi Program Studi untuk meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan.